

**ANALISIS LITERASI INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS ADAB
DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH BERDASARKAN
KONSEP *BRUCE'S SEVEN FACES***

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Armico Putra Ariga

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM 190503127**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
TAHUN 2024**

**ANALISIS LITERASI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH BERDASARKAN KONSEP
BRUCE'S SEVEN FACES**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

Armiko Putra Ariga

NIM. 190503127

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

**Dr. Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001**

Pembimbing II

**Zikrayanti, M.LIS.
NIP. 198411242023212019**

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Jum'at/ 22 Agustus 2025
28 Shafar 1447 Hijriah

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Sekretaris



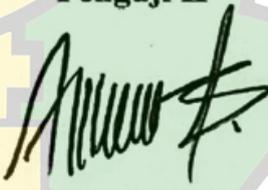
Zikrayanti, M.LIS.
NIP.198411242023212019

Penguji I



Dr. Suraiya, M.Pd.
NIP.197511022003122002

Penguji II

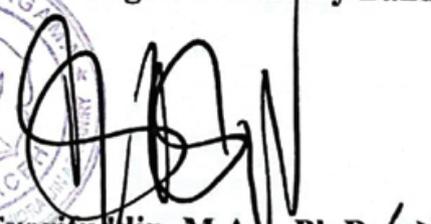


Siti Aminah S.IP., M.MLS.
NIP.198901022025212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armiko Putra Ariga

Nim : 190503127

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Konsep Bruce's Seven Faces

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Armiko Putra Ariga
Nim. 190503127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji serta syukur penulis pangatakan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Konsep Bruce Seven Faces. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Tiaramon dan Ibunda Hayatul Wardhani serta saudara tercinta Kakak Riszky Fahira, Adik Nazwa Sakira dan M. Arsyad Ariga beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda

Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing pertama dan ibu Zikrayanti, S.IP., M.LIS selaku pembimbing kedua yang telah sabar meluangkan waktunya merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Tidak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat penulis banggakan yang selalu setia Fizaal Sabri, Anggi Pratiwi, Ryand Abdul Aziz, Alifiana Aulia Wardhani, Mizar Al baihaqi, Teungku Geubrina Rizky serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan leting 19 yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu dan selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang penulis butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

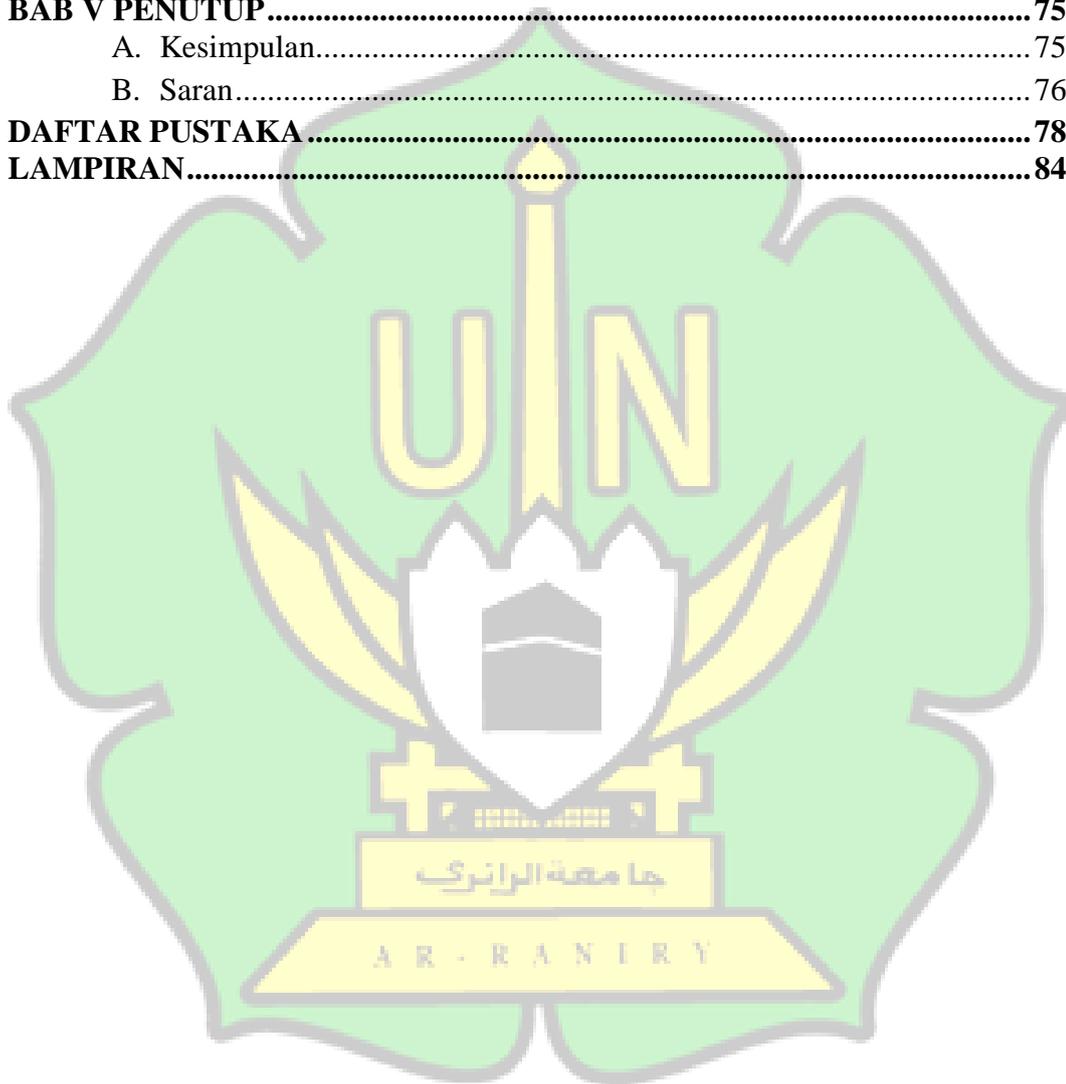
Armico Putra Ariga
NIM. 190503127



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Literasi Informasi	19
1. Pengertian Literasi Informasi	19
2. Tujuan Literasi Informasi	21
3. Manfaat Literasi Informasi	23
4. Standar Literasi Informasi	26
C. Konsep Literasi Informasi Menurut Bruce.....	29
1. Sejarah Literasi Informasi Menggunakan Model Bruce's Seven Faces	29
2. Pengertian Bruce's Seven Faces.....	31
3. Konsep Model Bruce's Seven Faces	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Fokus Penelitian	41
D. Objek dan Subjek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Uji Kredibilitas Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Terkait Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	55

B. Hasil Penelitian	56
1. Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Konsep Bruce's Seven Faces	56
2. Kendala yang di Hadapi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan	68
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84



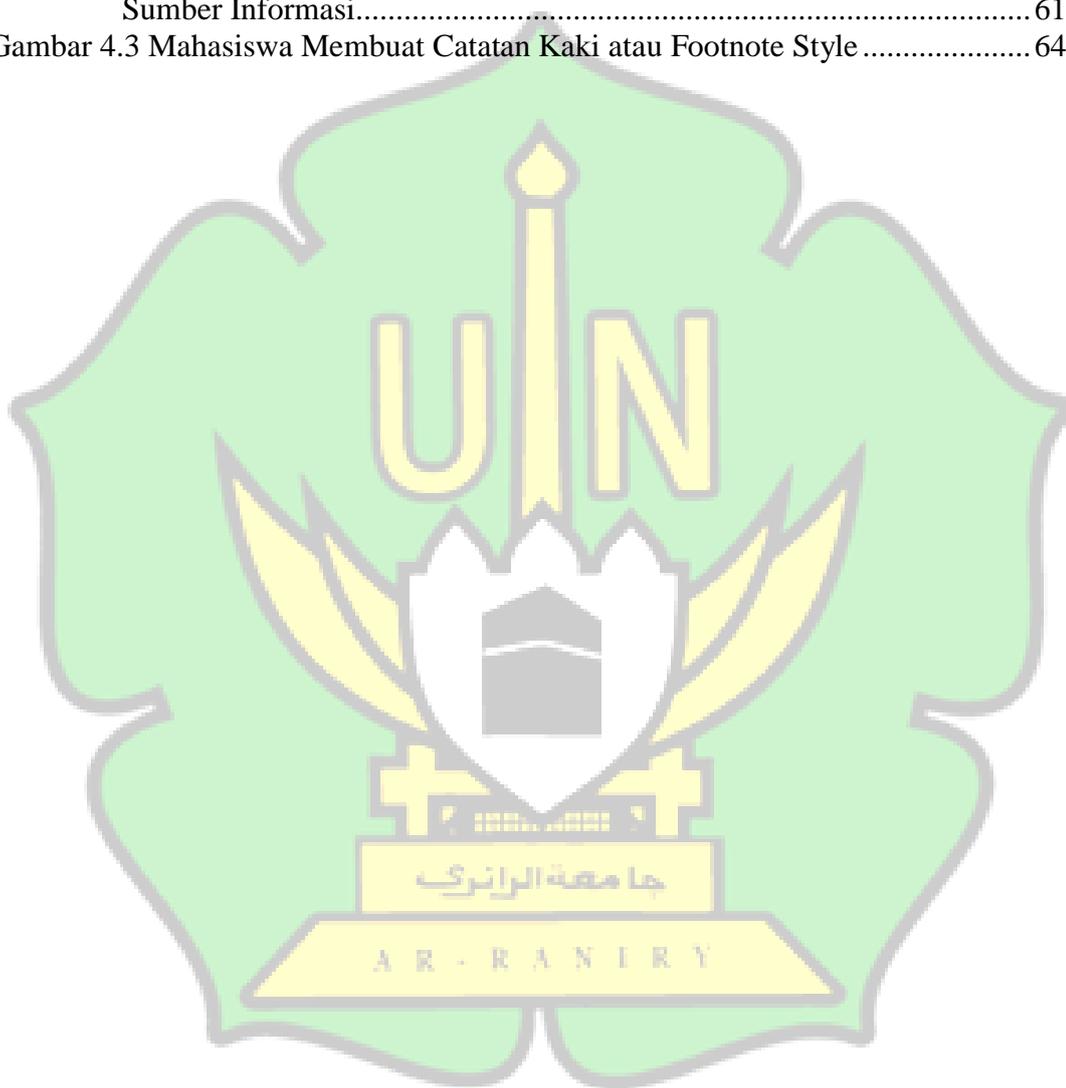
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Berdasarkan Konsep Literasi Informasi Menurut Bruce untuk Wawancara Mahasiswa	45
Tabel 3.2 Indikator Penelitian Berdasarkan Konsep Literasi Informasi Menurut Bruce untuk Observasi Mahasiswa	47
Tabel 4.0 Tugas Akhir Mahasiswa yang Akan di Jadikan Perluasan Pengetahuan Melalui Penelitian Ilmiah.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.0 Mahasiswa Mengoperasikan Media Teknologi	58
Gambar 4.1 Mahasiswa Menentukan Sumber Informasi Berupa Goggle Scholar dan Perplexity Ai	59
Gambar 4.2 Mahasiswa Mempraktekkan Proses Pencarian Informasi Melalui Sumber Informasi.....	61
Gambar 4.3 Mahasiswa Membuat Catatan Kaki atau Footnote Style	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	84
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 4 : Pedoman Observasi.....	88
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	90



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banda Aceh berdasarkan konsep Bruce’s Seven Faces dan Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami konsep literasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banda Aceh berdasarkan konsep Bruce Seven Faces sangat baik yang diukur melalui tujuh indikator yaitu pengalaman teknologi informasi, penentuan sumber informasi, proses pencarian informasi, pengendalian informasi, membuat informasi atau konstruksi pengetahuan, mengembangkan informasi atau perluasan pengetahuan dan menggunakan informasi atau konsep kearifan. Sementara itu, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami konsep literasi informasi adalah jaranganya praktek dan terlalu konseptual, waktu yang terbatas serta jam MK hanya 2 SKS.

Kata Kunci: *Literasi Informasi, Bruce Seven Faces dan kendala*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi informasi sangat dibutuhkan di era yang sedang melek teknologi sekarang ini agar informasi dapat dibutuhkan dapat diakses dengan cepat dan tepat. Mahasiswa sebagai orang yang selalu membutuhkan informasi yang up to date dalam menyelesaikan tugas perkuliahan memerlukan keahlian khusus dalam mengakses, menyerap, dan menggunakan serta menyebarkan informasi tersebut. Untuk itu diperlukannya suatu ilmu yaitu ilmu literasi informasi. Literasi informasi sendiri menurut Bundy dan Hasugian dalam tulisan Narendra memaparkan bahwa seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis, dan memanfaatkan informasi.¹

Kemajuan teknologi yang signifikan sangat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi dengan cepat dan efisien, namun disisi lain juga dapat mempersulit mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang valid dan terpercaya. Oleh karena itu, menurut Brians dalam tulisan Himayah menegaskan tentang pentingnya seseorang memiliki kemampuan literasi agar dapat memilih dan menyeleksi informasi sesuai dengan kebutuhannya.²

Sementara itu bagi mahasiswa, informasi merupakan suatu pokok yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam dunia pendidikan.

Dalam suatu perguruan tinggi, kemampuan literasi informasi sangat penting untuk

¹ Albertoes Pramoekti Narendra, "Model Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Baru Di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* 2, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i01.p06>.

² Himayah, "Strategi Literasi Informasi Dalam Pencarian Referensi" *Jurnal Pilar* 12, no. 2 (2021): 20.

menulis sebuah karya ilmiah. Mereka diharuskan untuk memiliki kemampuan literasi informasi yang baik tapi tidak hanya sebatas memiliki kemampuan tersebut namun juga harus bisa menggunakan dan mengembangkan suatu informasi seperti mengevaluasi, menyaring informasi, memanfaatkan informasi dan membedakan informasi yang benar dan salah.

Menurut Rahmawati kemampuan literasi informasi sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama memudahkan untuk menemukan informasi, mengetahui informasi yang benar dan salah, dapat mengevaluasi informasi secara kritis, dan memudahkan mahasiswa untuk menulis sebuah karya.³ Ungkapan itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rusdiyanti, dkk., bahwa mahasiswa sangat penting memiliki kecakapan literasi informasi untuk menghadapi tantangan informasi yang beredar luas dengan harapan agar mereka dapat membedakan antara informasi yang akurat dan terpercaya dengan informasi yang palsu atau bias sehingga menjadi keterampilan yang krusial untuk menjaga pemahaman yang tepat, partisipasi aktif dan pengambilan keputusan yang cerdas dalam bermasyarakat yang demokratis dan dinamis.⁴

Ungkapan di atas mengindikasikan betapa pentingnya untuk memberikan bekal kemampuan literasi informasi di lingkungan pendidikan terutama lingkungan perguruan tinggi sebagai bekal kehidupan mahasiswa kedepannya karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa dimasyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus berpartisipasi untuk membekali mahasiswa dengan

³ Nurul Alifah Rahmawati, "Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta," *Jurnal Perpustakaan* 10, no. 1 (2019): 55.

⁴ Sabily Rusdiyanti, dkk., "Pentingnya Literasi Informasi Dalam Menghadapi Tantangan Informasi Palsu (Hoaks)," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 2, no. 3 (2023): 396, <https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4321>.

kemampuan literasi informasi, cara yang dapat dilakukan adalah dengan memasukkan mata kuliah literasi informasi kesetiap program studi.⁵

Kemampuan literasi informasi mahasiswa dapat diukur dengan menggunakan konsep Bruce's Seven Faces dimana konsep Bruce's Seven Faces adalah konsep yang diusulkan oleh Cristine Bruce. Model Bruce's Seven Faces adalah model yang memanfaatkan pendekatan literasi informasi yang dimana seseorang harus melek terhadap informasi, memahami pembelajaran berbasis persoalan, dan menjelaskan fenomena dalam bahasa yang telah dipelajari sebelumnya.⁶ Menurut pemaparan Bruce dalam tulisan Sardiantari dan Krismayani menyebutkan bahwa tidak ada penelitian mengenai literasi informasi yang menjadikan informan sebagai subjek penelitian sehingga dalam model Bruce's Seven Faces mahasiswa diberikan pengalaman dalam menggunakan informasi agar informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan menghindari penggunaan informasi hoax dan plagiarisme.⁷

Indikator dari Bruce's Seven Faces dapat mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa pada perguruan tinggi sebagai subyek penelitian, indikator tersebut berupa 7 konsep yaitu pengalaman teknologi informasi, penentuan

⁵ Nurul Afifah Rahmawati, "Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta." *Jurnal Perpustakaan* 10, no. 1 (2019): 52-53

⁶ Abelza Gevanda Rahwal dan Ardoni, "Kemampuan Literasi Informasi Berdasarkan Model Bruce 's Seven Faces Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pendidikan Rekania* 8, no 1 (2023): 25, <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.612>.

⁷ Fryda Putri Sardiantari and Ika Krismayani, "Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 6, no. 3 (2022): 347, <https://doi.org/10.14710/anuva.6.3>.

sumber informasi, proses pencarian informasi, pengendalian informasi, membuat informasi, mengembangkan informasi dan menggunakan informasi.⁸

Berdasarkan pada pemaparan di atas, diketahui bahwa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan mata kuliah literasi informasi pada salah satu fakultas yaitu fakultas Adab dan Humaniora program Ilmu Perpustakaan dengan harapan yang sudah mengambil Mata Kuliah Literasi Informasi mereka akan mengetahui mana informasi yang baik dan tidak baik, bagaimana cara menemukan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka dan menggunakan informasi dengan bijak, baik untuk kebutuhan kuliah atau kebutuhan sehari-hari.⁹ Namun sangat disayangkan hal tersebut belum sesuai dengan fakta yang diperoleh dari beberapa hasil wawancara dengan Kaprodi Ilmu Perpustakaan dan Dosen yang mengajar literasi kepada mahasiswa, Kaprodi memaparkan bahwa mahasiswa terkadang masih sulit untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi yang didapat serta asal saja mengambil sumber referensi untuk dikutip tanpa menyeleksinya lagi dan Kaprodi juga menjelaskan bahwa masih banyak mahasiswa melakukan kutipan tanpa mengolah kembali data informasi dan mencantumkan referensi yang ditemukan sehingga banyaknya plagiasi yang ditulis dalam karya tulis.¹⁰ Dosen lain juga memaparkan bahwa banyaknya mahasiswa yang tidak dapat membedakan karakteristik informasi

⁸ Sania Cahyani Putri and Ana Irhandayaningsih, "Literasi Informasi Generasi Millennial Dalam Bermedia Sosial Untuk Mengatasi Penyebaran Berita Hoax Terkait Covid-19 Di Kabupaten Pati," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 5, no. 3 (2021): 495, <https://doi.org/10.14710/anuva.5.3.491-504>.

⁹ Hasil Observasi Pada Dokumen Terkait Buku Panduan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 20 – 22 Maret 2024

¹⁰ Muktaruddin, Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Wawancara*, Pada tanggal 26 Juni 2024 di Ruang Kaprodi Ilmu Perpustakaan.

mulai dari sifatnya, bentuknya dan tipe sumber informasinya serta sebagian mahasiswa juga tidak mengetahui strategi pencarian dalam menelusuri informasi melalui alat telusur informasi dan juga sebagian mahasiswa Ilmu Perpustakaan banyak melakukan *copypaste* dan tidak mengetahui kutipan referensi.¹¹

Permasalahan di atas menjadi pertanyaan bagi peneliti mengapa mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan masih belum memahami bagaimana mengutip informasi yang benar dan tidak benar, serta melakukan *copypaste* padahal sudah ada matakuliah terkait literasi informasi. Atas dasar hal tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi informasi menggunakan konsep Bruce's Seven Faces karena konsep tersebut menggunakan kemampuan literasi mahasiswa baik untuk membuat, menganalisis, menggunakan, menentukan dan mengendalikan informasi dalam bentuk nyata sehingga tidak ada kecurangan sebagai subjek penelitian. Maka sebab itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengusung judul "*Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Konsep Bruce's Seven Faces*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah literasi informasi Mahasiswa/i Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan konsep *Bruce's Seven Faces*?

¹¹ Ruslan, Dosen Literasi Informasi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Juni 2024.

2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dan solusi yang tepat bagi Mahasiswa/I jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memahami konsep literasi informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disebutkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan literasi informasi Mahasiswa/i Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan konsep *Bruce's Seven Faces*.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dan menawarkan solusi bagi Mahasiswa/i Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memahami konsep literasi informasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berharap penelitian ini kedepannya dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, khususnya terkait literasi informasi mahasiswa berdasarkan konsep *Bruce's Seven Faces*.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi diri sendiri, bagi pembaca dan bagi instansi pendidikan agar mengetahui pentingnya kemampuan literasi informasi mahasiswa dan juga agar kemampuan literasi informasi mahasiswa dapat berkembang dan

meningkat dengan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat untuk kedepannya.

E. Penjelasan Istilah

1. Literasi Informasi

Menurut Purwaningtyas dalam jurnal Rahwal dan Ardoni, literasi informasi merupakan kecakapan dari seorang individu untuk mengakses, menggunakan, mengulas, menerapkan serta memanfaatkan informasi tersebut.¹² Sedangkan menurut American Library Association (ALA) dalam jurnal Qomariyah, Lestari, dan Puspita literasi informasi merupakan seperangkat kecakapan yang dimiliki setiap individu untuk mampu mengetahui informasi yang dibutuhkan, mencari, menggunakan, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat menerapkannya menjadi ilmu pengetahuan baru.¹³ Sementara itu, literasi informasi menurut Bundy dalam jurnal Sulasari, Dastinam dan Rahmayanti memaparkan bahwa kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.¹⁴

Berdasarkan pada pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi adalah serangkaian kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menemukan informasi, mengevaluasi, menganalisis informasi dan mengetahui

¹² Abelza Gevanda Rahwal dan Ardoni, "Kemampuan Literasi Informasi Berdasarkan Model Bruce 's Seven Faces Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pendidikan Rekania* 8, no 1 (2023): 25, <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.61>

¹³ Hartia Wahidatul Qomariyah, Rizki Yuni Lestari, and Anindya Gita Puspita, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Angkatan 2021 UIN Malang Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Dengan Model Literasi Big Six," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 11, no. 2 (2023): 121, <https://doi.org/10.24036/124540-0934>.

¹⁴ Rezki Sulasari, Wenny Dastina, And Rory Ramayanti, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Berdasarkan ' The Seven Pillars Of Information Literacy '" 26, No. 02 (2020): 437.

kanan informasi akan dibutuhkan serta mampu menggunakan informasi secara efektif dan efisien.

Sementara itu, literasi informasi yang peneliti maksud adalah kemampuan mahasiswa dalam menemukan informasi dan menggunakan informasi secara baik dan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir angkatan 2019-2021.

2. Bruce's Seven Faces

Bruce's Seven Faces merupakan konsep yang dikenalkan oleh Cristine Bruce dengan menggunakan tiga strategi pendekatan, yaitu pendekatan perilaku, pendekatan konstruktivitas, dan pendekatan relasional.¹⁵ Menurut Setyowati dalam jurnal Sardiantari dan Krismayani, *The Seven Faces Of Information Literacy* adalah konsep untuk melihat pengalaman literasi informasi yang dimiliki oleh individu dengan menggunakan pendekatan relasional.¹⁶ Menurut Bruce dalam jurnalnya Arifin, dkk., literasi informasi bisa berkembang seiring dengan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan informasi.¹⁷ Konsep tersebut dikelompokkan menjadi 7 kategori yaitu pengalaman teknologi informasi, penentuan sumber informasi, proses pencarian informasi, pengendalian

¹⁵ Lis Setyowati, "Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 3, no. 2 (2019): 239, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1594>.

¹⁶ Fryda Putri Sardiantari and Ika Krismayani, "Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 6, no. 3 (2022): 347, <https://doi.org/10.14710/anuva>.

¹⁷ Muhammad Arifin, dkk., "Model Literasi Informasi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar Dalam Pembelajaran Agama Islam Selama Pandemi Covid-19" *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*; 8.

informasi, pengalaman membuat informasi, pengalaman mengembangkan informasi dan pengalaman menggunakan informasi.¹⁸

Berdasarkan pada pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep Bruce Seven Faces merupakan 7 konsep yang di usung oleh Cristine Bruce untuk mengukur kemampuan literasi seseorang.



¹⁸ Abelza Gevanda Rahwal dan Ardoni, “Kemampuan Literasi Informasi Berdasarkan Model Bruce ’ s Seven Faces Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang,” *Jurnal Pendidikan Rekania* 8, no 1 (2023): 27, <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.61>.